

**PENGARUH KETEBALAN PELEPAH KELAPA SAWIT UNTUK
MENGENDALIKAN GULMA DI KEBUN KP2 S.E.A.T UNGARAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Ahmad Ramadani

19/21022/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH KETEBALAN PELEPAH KELAPA SAWIT UNTUK
MENGENDALIKAN GULMA DI KEBUN KP2 S.E.A.T UNGARAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Ahmad Ramadani

19/21022/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KETEBALAN PELEPAH KELAPA SAWIT UNTUK MENGENDALIKAN GULMA DI KEBUN KP2 S.E.A.T UNGARAN

Disusun Oleh :

Ahmad Ramadani

19/21022/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji Program Studi
Agroteknologi Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal 21 Juli 2026

Dosen Pembimbing



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP)

Dosen Penguji



(Fariha Wilisiani, S.Si. M.Biotech. PH.D.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiarisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2026

Yang menyatakan,

Ahmad Ramadani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Ketebalan Pelepah Kelapa Sawit Untuk Mengendalikan Gulma Di Kebun Kp2 S.E.A.T Ungaran" telah dapat diselesaikan dengan baik, Selama penyusunan skripsi ini penyusun mendapat dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan keberhasilan dan mendukung serta selalu memotivasi saya.
3. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng, selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
5. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP. Selaku dosen pembimbing I dan Dekan Fakultas Pertanian yang telah mengajari hingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun Skripsi ini.
6. Ibu Fariha Wilisiani, S.Si. M.Biotech. PH.D. Selaku dosen pembimbing II yang juga telah membantu dan mengajari saya dalam menyelsaikan Skripsi ini.
7. Ibu E. Nanik Kristalisasi, S.P., M.P. selaku dosen yang senantiasa mendukung hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Kepada teman-teman saya yang selalu senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Farakhatul Fadhila selaku pasangan saya yang senantiasa setia menemani penulis hingga dapat melewati titik yang sangat berat bagi penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dalam penyajian dan tata bahasa yang digunakan. Untuk itu diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Yogyakarta, 15 Juli 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kelapa Sawit	6
B. Pelepah Kelapa Sawit	9
C. Hipotesis	12
III. METODE PENELITIAN.....	13
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	13
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	13
C. Rancangan Penelitian.....	13
D. Pelaksanaan Penelitian.....	15
E. Parameter Pengamatan	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Dan Analisis Hasil	19
B. Pembahasan.....	22

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis dan individu gulma pada plot penelitian H-1 dan H+50.....	19
Tabel 2. Jumlah individu gulma pada plot H-1 dan H+50 penelitian.....	20
Tabel 3. Presentase penutupan gulma pada H-1 dan H+50	21
Tabel 4. Tingkat pengendalian gulma	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Layout Pembagian plot pada lahan.....	14
Gambar 2. Ilustrasi letak plot aplikasi dari citra udara	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data mentah jumlah gulma H-1	29
Lampiran 2. Data mentah jumlah gulma H+50	29
Lampiran 3. Data mentah presentase penutupan gulma H-1	29
Lampiran 4. Data mentah presentase penutupan gulma H+50	30
Lampiran 5. Data mentah tingkat pengendalian gulma	30
Lampiran 6. Hasil Sidik Ragam dan Uji Lanjut Jumlah Gulma H-1	30
Lampiran 7. Hasil Sidik Ragam dan Uji Lanjut Jumlah Gulma H+50	31
Lampiran 8. Hasil sidik ragam presentase penutupan gulma H-1	32
Lampiran 9. Hasil sidik ragam presentase penutupan gulma H+50	33
Lampiran 10. Hasil sidik ragam tingkat pengendalian gulma	34
Lampiran 11. Dokumentasi pada saat penelitian	36

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketebalan pelepah kelapa sawit sebagai mulsa organik terhadap pertumbuhan gulma serta menentukan ketebalan pelepah yang paling efektif dalam mengendalikan gulma di kebun KP2 S.E.A.T Ungaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2026 menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal dengan lima perlakuan, yaitu tanpa pelepah (control), pelepah 1 lapis, 2 lapis, 3 lapis, dan 4 lapis, masing masing diulang sebanyak lima kali. Parameter yang diamati meliputi jumlah individu gulma, presentase penutupan gulma, dan tingkat pengendalian gulma. Data analisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan dengan uji DMRT apabila terdapat pengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketebalan pelepah kelapa sawit memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah individu gulma, presentase penutupan gulma, dan tingkat pengendalian gulma, dan tingkat pengendalian gulma setelah 50 hari perlakuan (H+50). Semakin tebal lapisan pelepah kelapa sawit yang digunakan, semakin rendah jumlah individu gulma dan presentase penutupan gulma yang diperoleh. Perlakuan pelepah kelapa sawit 4 lapis memberikan hasil terbaik dengan penurunan jumlah gulma sebesar 94,4%, presentase penutupan gulma sebesar 9,3%, serta tingkat pengendalian gulma sebesar 88%. Dengan demikian, penggunaan pelepah kelapa sawit ketebalan 4 lapis, efektif menekan pertumbuhan gulma dan berpotensi menjadi alternatif pengendalian gulma yang ramah lingkungan pada perkebunan kelapa sawit.

Kata Kunci : Ketebalan pelepah Kelapa Sawit, mulsa organik, gulma, presentase penutupan gulma, pengendalian gulma.